
Ternak Lebah Madu

Relasi Media dan Kampus (Rekam Jejak FISIP UMSU dalam Tata Kelola Pendidikan Tinggi di Era Industri 4.0 dan Masa Pandemi Covid-19)

PENGANTAR BERFILSAFAT

Pola Tanam

Ragam UMKM

Praktik Ekonomi Hijau di Indonesia

Petualangan Bersama Malaikat Jibrael

AGRIBISNIS PETERNAKAN

MENGABDI DI BUMI CENDERAWASIH

Bioenterpreneurship

Pengelolaan Lingkungan

Pembelajaran dari Aksi Restorasi Gambut Berbasis Masyarakat di Indonesia dan Asia Tenggara

TEKNOLOGI PASCA PANEN PETERNAKAN

Paradise in Timor Island - TTS Regency

Politik Ekologi: Pengelolaan Taman Nasional Era Otda

Prosiding

AGROTECHNO BUSINESS (Inovasi Ketahanan Pangan: Studi Kasus Kolaborasi Perguruan Tinggi, Industri, dan Pemerintah)

Prosiding Seminar Nasional Agroforestri ke-5

Optimalisasi potensi desa di Indonesia

Inovasi Menebar Limu Dan Teknologi Membangun Kemandirian Energi Alternatif Bikin Irit! Regulasi Substitusi Bbm Selamatkan Krisis Energi

Propolis; Madu Multikhasiat

Bunga Rampai Sejarah Lokal : Kerawanan Sosial dalam Perspektif Sejarah

Islam, Manusia, dan Lingkungan Hidup

Program Linier dan Aplikasinya Pada Berbagai Software

Bee World

Buku Ajar Pengantar Ilmu Peternakan
Industri Aneka Ternak SMK/MAK Kelas XII Semester 2. Bidang Keahlian Agribisnis dan Agroteknologi. Program Keahlian Agribisnis Ternak. Kompetensi Keahlian Industri Peternakan.
Pot-Honey
Agroforestry
Ide Bisnis Kreatif
Saatnya Menerapkan Pertanian Tekno-Ekologis
Duta rimba
Industri Aneka Ternak SMK/MAK Kelas XII Semester 1. Bidang Keahlian Agribisnis dan Agroteknologi. Program Keahlian Agribisnis Ternak. Kompetensi Keahlian Industri Peternakan.
Prosiding Seminar Nasional Persepsi Komda Sulselbar
Apicultural Abstracts
Grow Your Own Animal Farm, Panduan Praktis Beternak 10 Ternak Konsumsi Populer di Pekarangan
Rahasia Panjang Umur dan Awet Muda dengan Royal Jelly
Teknologi Hasil Ternak
Biografi/profil Bupati & Walikota Seluruh Indonesia
Agroforestry dan Perubahan Sosial Ekonomi

Ternak Lebah Madu

*Downloaded from <ftp.bonide.com> by
guest*

DONNA EDDIE

Relasi Media dan Kampus (Rekam Jejak FISIP UMSU dalam Tata Kelola Pendidikan Tinggi di Era Industri 4.0 dan Masa Pandemi Covid-19) Penerbit Andi

The stingless bees are one of the most diverse, attractive, fascinating, conspicuous and useful of all the insect groups of the tropical world. This is a formidable and contentious claim but I believe it can be backed up. They are fifty times more species

rich than the honey bees, the other tribe of highly eusocial bees. They are ubiquitous in the tropics and thrive in tropical cities. In rural areas, they nest in a diversity of sites and are found on the flowers of a broad diversity of crop plants. Their role in natural systems is barely studied but they almost certainly deserve that hallowed title of keystone species. They are popular with the general public and are greatly appreciated in zoos and gardens. The chapters of this book provide abundant further evidence of the ecological and economic importance of stingless bees. *PENGANTAR BERFILSAFAT* Gramedia Pustaka Utama
Namun belum sempat aku menjamah kitab itu, tiba-tiba di

hadapanku berdiri seorang laki-laki berjubah putih bagaikan salju dengan wajah berkilau seterang cahaya halilintar di malam hari. Lelaki itu tersenyum kepadaku dan berkata, “Simon, mari ikut aku!”. Dengan lembut ia mengulurkan tangannya kepadaku dan tanpa membantah aku menghampirinya, menyambut uluran tangannya. Selanjutnya kami melesat terbang ke angkasa menerobos kepekatan malam. Siapakah engkau, Tuan?, Aku, Jibrael. Malaikat Jibrael, Oh!, Mengapa engkau terkejut?, Ti ... tidak, Tuan,” jawabku sembari menyembunyikan keterkejutanku manakala aku mengetahui siapa sebenarnya sosok lelaki yang sedang membawaku terbang itu. “Engkau hendak membawa aku ke mana, Tuan?, Siapa yang tak kenal Malaikat Jibrael? Cerita dalam buku ini akan membawa pembaca untuk berpetualang bersama Simon dan Malaikat Jibrael melihat hal-hal yang akan mencengangkan dan tak akan terduga. Selamat membaca!

Pola Tanam Takaza Innovatix Labs

Issues on public welfare, and its relationship to perspectives of local history in Indonesia; collection of articles.

Ragam UMKM PT. Rayyana Komunikasindo

“Pariwisata merupakan salah satu aspek ekonomi yang sedang booming, dan banyak daerah tujuan wisata di Indonesia yang telah diekspos lewat buku, Internet, atau media promosi lainnya. Namun, ada daerah-daerah yang belum dikenal secara luas, salah satunya kabupaten Timor Tengah Selatan (TTS) di Pulau Timor. Daerah ini memiliki alam yang unik dan eksotis dengan panorama yang indah dan kaya akan keragaman hayati, mulai dari pegunungan sampai pantai. Keterpaduan pesona alam ini adalah anugerah yang menakjubkan tapi juga menantang untuk diobservasi dan dikunjungi. Buku PARADISE IN TIMOR ISLAND-TTS

REGENCY: Prospective Land for Agri-farming, Exotic Place for Adventure memperkenalkan enam klaster kawasan ekoturisme yang ada di TTS: Fatumnasi dengan udara sejuk pegunungan serta hutan eucalyptus dan pinus. Hamparan padang rumput hijau berpadu harmonis dengan ternak sapi dan kuda yang merumput di sana; Fatunausus dengan danau yang bening dan tenang, di samping gunung marmer yang berkilauan, adalah harta karun alam yang penuh pesona; Air Terjun Oehala yang berada di kawasan hutan lindung sering disebut air terjun tujuh tingkat; Taman Wisata Buat yang asri; Pantai Kolbano dan Oetune dengan batu-batu berwarna eksotis dan bukit-bukit pasir putih yang sangat menakjubkan; wisata hortikultura dan budaya (suku Boti), salah satu suku di TTS yang masih mempertahankan kultur dan budaya berbasis kekuatan alam dan lingkungan. Bagi wisatawan, Pemda TTS pun telah menyediakan berbagai fasilitas, seperti akomodasi (hotel, motel, pondok, saung, dan wisma); transportasi (jasa perjalanan udara, laut, dan darat—bus antarkota dan bus pariwisata); jasa pemandu wisata; serta restoran dan warung-warung makan. “Welcome to feel the beauty of TTS and experience the nature with adventure.””

Praktik Ekonomi Hijau di Indonesia Penebar Swadaya Grup
Judul : Agroforestry dan Perubahan Sosial Ekonomi Penulis : Meity M. Mokoginta Ukuran : 14,5 x 21 cm Tebal : 140 Halaman Cover : Soft Cover No. ISBN : 978-623-505-108-6 No. E-ISBN : 978-623-505-107-9 (PDF) SINOPSIS Buku ini berjudul “Agroforestry dan Perubahan Sosial Ekonomi”. Buku ini membahas tentang Agroforestry dan Perubahan Sosial Ekonomi. Buku ini penulis kontribusikan untuk bidang pertanian di Indonesia. Buku ini terdiri dari sepuluh bab. Adapun pembahasan

masing-masing bab sebagai berikut : Bab 1 Sejarah dan Pengertian Agroforestry Bab 2 Interaksi antara Pohon, Tanah dan Tanaman Semusim serta Klasifikasi Sistem Agroforestry Bab 3 Sistem Agroforestry Bab 4 Karakteristik Penerapan dan Teknik Klasifikasi Agroforestry Bab 5 Ruang antar Tanaman dan Aspek Produktivitas Lahan dalam Agroforestry Bab 6 Desain Agroforestry serta Memperhitungkan Aspek Ekonomi dalam Agroforestry Bab 7 Aspek yang Mempengaruhi Petani Menerapkan Agroforestry Bab 8 Perubahan Sosial dan Tantangan Agroforestry Bab 9 Kebijakan Pemerintah dan Penerapan Agroforestry Bab 10 Merangakum Kembali tentang Agroforestry dan Perubahan Sosial dan Ekonomi Semoga buku ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan pembaca tentang Agroforestry dan Perubahan Sosial Ekonomi. Dengan adanya buku ini harapan mampu memberikan pemahaman tentang Agroforestry dan Perubahan Sosial Ekonomi sehingga dapat menjadi pertimbangan bagi petani untuk menerapkan agroforestry.

Petualangan Bersama Malaikat Jibrael PBMR ANDI

Pemerintah dalam pelaksanaan pembangunan bidang pertanian, bukan hanya tertuju pada usaha peningkatan hasil, melainkan juga terhadap usaha-usaha pengawetan hutan dan lahan. Untuk menunjang maksud pemerintah ini, masih terbatasnya buku-buku untuk kepentingan pendidikan tinggi dalam bidang pertanian yang terintegrasi dengan kehutanan, perkebunan, peternakan dan perikanan, khususnya dalam meningkatkan konservasi hutan dan lahan, maka penulis berusaha untuk membahas secara garis besarnya dengan mewujudkan buku: Agroforestry sebagai bahan bacaan perkuliahan. Buku ini dikutip dari berbagai sumber yang

penulis rangkum dan sebutkan sumbernya. Buku ini terdiri dari 14 Bab, pada Bab I dikemukakan tentang pengertian agroforestry, sistem agroforestry dan social forestry dan agroforestry yang membahas tentang pemanfaatan lahan dengan pola integrasi penanaman antara pohon dengan tanaman pertanian, hijauan pakan ternak agar diperoleh produktivitas yang lebih menguntungkan. Pada Bab II menjelaskan tentang peranan sistem agroforestry bagi kehutanan dan pertanian, peranan petani dalam pelestarian sumberdaya hutan alam, model pengelolaan sumberdaya hutan:, memadukan produksi kayu, pelestarian lingkungan dan pembangunan pedesaan, untuk tujuan ekonomi, memadukan pelestarian sumber daya hutan dengan pembangunan pertanian. Bab III tentang sistem agroforestry, membahas bagaimana membuat dan mengatur populasi tanaman berkayu dengan kondisi lingkungan. Bab IV penologi tanaman berkayu mengulas, pengaruh pohon dan semak dalam lingkungan dengan asosiasi jenis tanaman pertanian sangat relevan. Bab V membahas bentuk agroforestry berazaskan ekologi bahwa interaksi antara stand dengan lingkungannya, kemungkinan besar karena dipengaruhi oleh struktur kanopi (daun lebar yang menutupi) khususnya ukuran dan morfologi, distribusi dan orientasi dedaunan. Bab VI Pertimbangan Bioekonomi dalam pola tanaman agroforestry: mengembangkan teknik untuk mengevaluasi produktivitas lahan pada beberapa sistem agroforestry. Pengembalian ke lahan adalah menjadi indikasi terbaik dari produktivitas. Bab VII teknologi agroforestry dalam kawasan hutan di Jawa, teknologi dapat dilakukan selama daur tanaman pokok, bahwa para pesanggem menanam dan memelihara tanaman pokok secara

baik. Bab VIII teknologi agroforestry di luar kawasan hutan. Teknologi ini dikembangkan dalam program usaha tanaman lahan kering. Teknologi ini mencakup penanaman pagar hidup pada garis kontur dengan jenis-jenis leguminosa tergantung pada kemiringan lahan. Bab IX sistem dan teknologi agroforestry di negara tetangga. Pohon-pohon serbaguna ini dapat ditanam sekitar tanaman-tanaman pertanian sebagai pagar hidup, dengan tujuan utama menghasilkan buah-buahan petani dapat melanjutkan usaha taninya ditanam pada ruangan antara baris pohon-pohonan. Bab X agroforestry di Indonesia diharapkan berguna bagi daerah tropika, sebagai usaha untuk mencegah perluasan tanah tandus dan kerusakan kesuburan tanah. Agroforestry juga diharapkan berguna bagi peningkatan mutu pertanian serta intensifikasi dan diversifikasi silvikultur. Bab XI tanaman dalam sistem agroforestry, membangun tanaman agroforestri pada lahan pertanian saat ini tanpa pohon dapat membantu mengurangi perubahan iklim, pohon-pohon dan tanaman keras lainnya dalam sistem-sistem agroforestry adalah untuk memberikan jasa dan untuk memberi penghasilan langsung dalam bentuk buah-buahan, biji-bijian, buah-buahan berkulit keras, rebung, kulit dan bahkan akar. Bab XII penelitian agroforestry, difokuskan pada analisis teknologi sumberdaya biofisik kelembagaan dari sumber daya manusia berpengaruh dalam pengembangan agroforestry.

AGRIBISNIS PETERNAKAN PT. Sonpedia Publishing Indonesia Mengingat produk hasil peternakan memiliki sifat dan karakteristik yang sangat peka terhadap kerusakan akibat kontaminasi, maka diperlukan prioritas perhatian dalam penanganannya, agar produk peternakan yang dihasilkan tetap

dapat dijamin keamanan (safety) dan kelayakannya baik untuk dikonsumsi maupun sebagai bahan baku bagi produk olahannya. Oleh karena itu perlu diberikan informasi tentang penanganan pasca panen yang baik dan benar (good handling practices) bagi produk ternak. Buku ini berisi prinsip-prinsip umum pengolahan pasca panen peternakan yang dapat dijadikan pedoman dalam penerapannya. Dalam pedoman ini juga dilengkapi juga dengan beberapa ketentuan dan peraturan yang terkait dengan kegiatan pengolahan pasca panen peternakan. Buku ini disusun dengan maksud untuk memberikan gambaran secara umum terhadap pengelolaan teknologi Pasca Panen Produk Peternakan yang meliputi produk daging, susu, telur, serta hasil aneka ternak. Diharapkan buku ini dapat memberikan kontribusi dalam menyiapkan panduan bagi penerapan penanganan pasca panen produk peternakan yang baik dan benar, sekaligus untuk menambah informasi dan membuka wawasan pelaku usaha di bidang pasca panen peternakan, sehingga mampu memperoleh hasil yang lebih baik dengan menggunakan sarana dan teknologi yang tepat guna.

MENGABDI DI BUMI CENDERAWASIH Direktorat Jenderal Kebudayaan

Buku ini hadir untuk memberikan gambaran yang komprehensif mengenai keberagaman sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia. UMKM memiliki peran vital dalam perekonomian nasional, menjadi tulang punggung pertumbuhan ekonomi, penciptaan lapangan kerja, dan pemerataan pendapatan.

Bioentrepreneurship AgroMedia

Buku ajar ini merupakan penunjang mata kuliah pilihan di tingkat

mahasiswa sarjana dan pascasarjana terutama bidang biologi, pengelolaan sumber daya lingkungan, dan fakultas yang berkaitan. Mengenal ilmu dasar taksonomi tumbuhan klasik dan karakterisasi sebagai mata kuliah wajib merupakan hal yang harus dikuasainya, mengenal, mencintai lingkungan serta masyarakat atau etnik merupakan kajian interdisipliner menarik dan unik. Etnobotani merupakan cabang ilmu yang berkaitan budaya masyarakat atau etnik tentang pemanfaatan, pengelolaan alami nabati di sekitarnya.

Pengelolaan Lingkungan Universitas Brawijaya Press

Bioenterpreneurship dapat diartikan sebagai pemanfaatan makhluk hidup yang dapat diolah menjadi produk usaha, dan dapat dipasarkan sehingga menghasilkan ekonomi produktif. Bioentrepreneurship tidak hanya penting untuk komersialisasi teknologi dan penciptaan usaha tetapi sangat berharga bagi sebagian besar karier di bidang biomedis, termasuk ilmu akademik. Pada bidang pangan, telah banyak produk yang berhasil dan cukup banyak tersebar di seluruh Indonesia bahkan Indonesia. Produk pangan yang dihasilkan dan terus dimanfaatkan hingga saat ini seperti wine, tempe, yogurt, keju dan lain sebagainya. Selain pada bidang pangan, bioenterpreneurship ini juga banyak dimanfaatkan di bidang non pangan. Produk non pangan adalah produk yang dihasilkan atau yang dibuat bukan untuk dikonsumsi. Sehingga bioenterpreneurship bidang non pangan adalah pemanfaatan makhluk hidup yang dapat diolah menjadi produk usaha yang dibuat bukan untuk dikonsumsi. Contoh produk non pangan yang bermanfaat bagi kehidupan manusia seperti vaksin, insulin, pupuk organik, kerajinan dari tanaman dan lain sebagainya.

Pembelajaran dari Aksi Restorasi Gambut Berbasis Masyarakat di Indonesia dan Asia Tenggara Unhas Press

“Di dalam buku ini, para pembaca akan menemukan banyak kisah yang bisa dijadikan suri teladan dalam pengabdian kita masing-masing kepada negara dan bangsa Indonesia, khususnya kepada masyarakat yang bermukim di Tanah Papua.” Dr. M. Ridwan Rumasukun, S.E., M.M. Sekretaris Daerah Provinsi Papua “Buku ini sangat bagus untuk menjadi motivasi bagi para junior yang saat ini bekerja di Pemerintah Provinsi Papua, kabupaten, kota, dan instansi pemerintahan lainnya di Papua, juga di BUMN dan BUMD-nya, agar bekerja dengan penuh dedikasi untuk membangun Papua yang lebih sejahtera bagi masyarakat di Tanah Papua yang kita cintai.” Soleiman Wairo, S.E. Ketua Grup Tali Kasih Pensiunan Papua Verba volant, scripta manent, “yang terucap akan lenyap, yang tertulis akan abadi.” Publish or perish, “terbitkan atau lenyap.” Kedua ungkapan itu sangat disadari oleh mereka yang mempunyai concern tentang pentingnya karya, dokumen, dan legacy. Ini pula yang dirasakan oleh editor buku ini, Bapak Dr. Agus Sumule dan 14 orang pensiunan aparatur Pemerintah Papua yang berkolaborasi menuangkan kisahnya dalam pengabdian di Bumi Cenderawasih. Pengalaman, kisah, gambaran, serta pembelajaran tentang bumi Papua di mata para senior dengan latar belakang yang beragam, seperti dokter hewan, insinyur sipil, ahli keuangan, dan lain-lain, ini menjadi dokumen penting tentang apa yang terjadi di Papua saat itu, sekaligus membandingkan dengan apa yang terjadi saat ini. Orang bijak mengatakan, “masa lalu tak hanya memberikan kenangan, namun juga mengenalkanmu akan makna kehidupan.” Sebagian kisah di buku ini menggambarkan suasana Tanah

Papua pada era tahun 1960-an atau 1970-an. Dengan menghayati kisah ini dan membandingkan dengan kondisi saat ini, pembaca akan mendapatkan berbagai nilai baik, berupa rasa syukur, militansi, keikhlasan, dan profesionalisme. Tanah Papua bisa lebih baik seperti saat ini, tentu salah satunya karena keringat dan pengabdian suci para senior. Buku ini layak dibaca oleh sejumlah kalangan khususnya mereka yang punya ikatan emosional dengan Tanah Papua. Lebih dari itu, para ASN dan calon ASN idealnya menjadikan buku ini sebagai 'bacaan wajib' guna mendapatkan inspirasi dan pembelajaran tentang makna pengabdian tulus para Abdi Negara.

TEKNOLOGI PASCA PANEN PETERNAKAN PT Book Mart Indonesia

cari ide bisnis? ada peluangnya dari buku ini.

Paradise in Timor Island - TTS Regency Gramedia Widiasarana Indonesia

On development of agroforestry towards global climatic changes in Indonesia.

Politik Ekologi: Pengelolaan Taman Nasional Era Otda UMMPress

Untuk memenuhi kebutuhan pangan dan pengembangan usaha dapat dimulai dari keluarga atau halaman rumah. Halaman atau pekarangan rumah dapat disulap dan dikembangkan menjadi tempat untuk memenuhi kebutuhan hidup. Untuk bangsa ternak kecil seperti ayam, puyuh, itik, merpati, lebah dapat dikembangkan untuk konsumsi keluarga. Sehingga merupakan kegiatan yang dapat diambil manfaatnya secara langsung untuk keluarga. Seperti Ayam, puyuh, merpati dan itik dapat dimanfaatkan telur dan dagingnya. Lebah madu dapat dimanfaatkan madu, bee polen, propolisnya. Sedangkan ternak

besar seperti domba, kambing dan sapi dapat dikembangkan untuk usaha meningkatkan ekonomi keluarga. Kambing dan sapi selain dimanfaatkan dagingnya untuk dijual hidup atau jogrokan, untuk ternak yang menghasilkan susu dapat dimanfaatkan susunya untuk keluarga maupun dijual dalam rangka meningkatkan kesejahteraan keluarga.

Prosiding Penerbit Andi

Budi daya tanaman pada suatu tempat dan pada suatu waktu disebut dengan pola tanam. Keberadaan pola tanam dipengaruhi aspek fisik dan aspek nonfisik. Aspek fisik meliputi sumber daya lahan, radiasi matahari, curah hujan, suhu dan kelembapan, sedangkan aspek nonfisik meliputi aspek sosial, budaya, ekonomi, dan politik. Sumber daya lahan yang berlimpah di luar Jawa seperti Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, dan Papua, dengan populasi penduduk yang rendah, membuat pola tanam monokultur dalam skala yang luas dan bersifat komersial merupakan pilihan investasi yang menguntungkan. Sebaliknya, di Jawa dengan populasi yang sangat padat dan lahan yang terbatas, budidaya tanaman banyak dilakukan secara tumpang sari, yakni budi daya dua atau lebih tanaman secara bersamaan pada lahan dan waktu yang sama. Terdapat berbagai pengembangan bentuk tumpang sari, antara lain pekarangan yang banyak dijumpai di pedesaan, alley cropping, dan agroforestry. Budidaya tanaman di perkotaan yang padat penduduk dengan lahan terbatas memunculkan pula sistem budi daya vertical garden, roof garden, dan urban farming. Dari aspek politik, pemerintah mengeluarkan beberapa peraturan agar petani mendapat perlindungan secara hukum dalam memproduksi tanaman padi. Dari aspek sosial budaya, tradisi

makanan dengan bahan dasar beras menjadikan kebutuhan pangan beras sangat tinggi yang berarti pola tanam padi mutlak harus dilakukan. Bila dulu pola tanam hanya difokuskan untuk pemenuhan kebutuhan pangan, pada masa kini dan mendatang masyarakat menginginkan komoditas yang secara ekonomi menguntungkan tetapi di sisi lain melestarikan agroekosistem. Bentuk pola tanam seperti apa yang harus diterapkan pada suatu tempat agar dapat diperoleh produktivitas lahan yang optimal tanpa merusak lingkungan? Diharapkan dengan membaca dan mempelajari buku Pola Tanam ini pertanyaan tersebut dapat terjawab.

AGROTECHNO BUSINESS (Inovasi Ketahanan Pangan: Studi Kasus Kolaborasi Perguruan Tinggi, Industri, dan Pemerintah) Yayasan Pustaka Obor Indonesia

Buku ini sangat baik digunakan sebagai panduan belajar pada mata kuliah program Linier baik bagi mahasiswa jurusan matematika maupun pendidikan matematika. Materi pada buku ini sudah tersusun secara hierarki, sehingga pembaca dapat memahaminya dengan sangat mudah. Buku ini mengupas tuntas mengenai konsep-konsep dan berbagai permasalahannya yang autentik berkenaan dengan program Linier. Selain itu, buku ini juga menyuguhkan penyelesaian permasalahan program Linier yang kompleks dengan menerapkan beberapa software.

Prosiding Seminar Nasional Agroforestri ke-5 Yayasan Obor Indonesia

Buku ini memberikan gambaran bagaimana FISIP UMSU menjawab berbagai tantangan, sekaligus menjadikan berbagai kesulitan yang dihadapi menjadi peluang. Menariknya buku ini juga menjawab bagaimana FISIP UMSU tetap berjalan dan

mampu mempertahankan kepercayaan publik melalui pemanfaatan media sosial serta mempertahankan hubungan baik dengan para pengelola media.

Optimalisasi potensi desa di Indonesia Yayasan Pustaka Obor Indonesia

Fenomena dewasa ini menunjukkan bahwa planet bumi kita sedang berada dalam situasi kritis. Situasi kritis ini tampak dalam berbagai bentuk selama sekian waktu. Sementara itu, selama bertahun-tahun kita berkeyakinan bahwa bumi kita ini mengandung suatu tenaga yang dapat memulihkan dirinya sendiri. Karena itu, kita tidak terlalu peduli terhadap terjadinya perusakan dan pengotoran lingkungan yang berjalan terus-menerus. Dan celaknya, pandangan demikian didukung pula oleh penafsiran ajaran berbagai agama dan ideologi yang selama ini dianggap sah. Mampukah ilmu pengetahuan, politik, dan agama secara bersama-sama memecahkan permasalahan lingkungan? Dengan meninjau pokok masalah agama dan permasalahan lingkungan, buku ini dapat memberikan kejelasan tentang bagaimana mengontekstualisasikan Islam tentang lingkungan hidup di Indonesia ditinjau dari berbagai aspeknya.[] -

DR. (HC) H. ZULKIFLI HASAN, SE, MM. Menteri Kehutanan RI
Inovasi Menebar Limu Dan Teknologi Membangun Kemandirian Energi Alternatif Bikin Irit! Regulasi Substitusi Bbm Selamatkan Krisis Energi Bumi Aksara

Buku yang berjudul *Industri Aneka Ternak SMK/MAK Kelas XII Semester 2* ini hadir sebagai penunjang pembelajaran pada SMK/MAK Bidang Keahlian Agribisnis dan Agroteknologi, Program Keahlian Agribisnis Ternak untuk Kompetensi Keahlian Industri Peternakan. Buku ini berisi materi pembelajaran yang membekali

para siswa dengan pengetahuan dan keterampilan dalam dunia industri peternakan. Materi yang dibahas dalam buku ini meliputi beberapa hal berikut. • Pemanenan hasil usaha aneka ternak serangga • Pemasaran hasil usaha aneka ternak serangga • Evaluasi penanganan limbah usaha aneka ternak serangga • Evaluasi hasil produksi usaha aneka ternak serangga • Analisis kelayakan usaha aneka ternak serangga Berdasarkan materi yang telah disajikan, para siswa diajak untuk melakukan aktivitas HOTS (Higher Order Thinking Skills) dengan cara menanya, mengeksplorasi, mengamati, mengasosiasikan, dan mengomunikasikan. Buku ini dilengkapi dengan latihan soal berupa pilihan ganda, isian, esai, tugas proyek, dan lembar kegiatan siswa (LKS). Selain itu, buku ini juga dilengkapi dengan info untuk menambah pengetahuan para siswa. Hal ini bertujuan untuk mengukur kemampuan siswa dalam memahami materi. Kebutuhan akan buku ini sejalan dengan tuntutan kompetensi SMK/MAK bidang peternakan. Dengan demikian, kami berharap bahwa siswa dapat mencapai kompetensi yang diharapkan dan lulusan SMK/MAK dapat mempersiapkan diri dengan baik ketika memasuki dunia kerja.

Propolis; Madu Multikhasiat Universitas Brawijaya Press
Buku ini berisi tentang 34 cerita mengenai praktik ekonomi hijau dari provinsi-provinsi yang ada di Indonesia sebelum adanya penambahan. Didasari oleh lima kategori sektor yang tertuang pada dokumen Nationally Determined Contribution (NDC) untuk

berkontribusi dalam pengurangan emisi gas rumah kaca (GRK), yakni energi, limbah, kehutanan, pertanian dan industri, buku ini mengangkat cerita menarik yang merupakan hasil riset kualitatif kerja sama Badan Pusat Statistik dan Badan Riset dan Inovasi Nasional (BPS-BRIN) pada tahun 2022. Bisa dikatakan, melalui buku ini, terdapat gambaran praktik baik yang menyeluruh dari wilayah Indonesia untuk pertama kalinya tentang ekonomi hijau yang disajikan dalam narasi mendalam, bukan pada angka kuantitatif semata yang sering menjadi ukuran dalam memahami kesejahteraan. Buku ini sangat cocok dibaca oleh berbagai kalangan yang ingin mendapatkan pemahaman mendalam tentang ekonomi hijau dan bagaimana aspek sosial demografi memainkan peranan penting dalam praktiknya. Hal yang tersaji dalam buku ini menekankan pada praktik ekonomi hijau yang khas Indonesia, yaitu pada keunikan dan kesesuaian dengan konteks lokal namun tidak keluar dari konsep global. Penekanan buku ini lebih pada keterlibatan masyarakat dalam praktik ekonomi hijau, keberlanjutan (sustainability) aktivitas, dan adanya integrasi antarisi maupun aktor. Terakhir, buku ini menampilkan sebuah fakta bahwa praktik ekonomi hijau sejatinya telah ada di tengah masyarakat Indonesia, meskipun masih dalam skala kecil, belum terorganisasi dengan baik, dan sebagian besar masih menggunakan teknologi sederhana. Akan tetapi, hal ini dapat dilihat sebagai sebuah potensi besar yang mana jika terus dikembangkan akan mengarah pada perubahan yang signifikan untuk mendukung target pengurangan emisi GRK.